BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan ekonomi pada mulanya masih bersifat sederhana. Kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi yang dilakukan pun masih sangat sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman, populasi manusia mengalami pertumbuhan sehingga kegiatan ekonomi yang ada juga mengalami peningkatan. Kondisi ini membutuhkan fasilitas-fasilitas perdagangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fenomena tersebut mendorong masyarakat untuk mencari dana guna mendirikan perusahaan, dan disisi lain terdapat sekelompok orang yang mempunyai kelebihan dana dan bermaksud untuk melakukan investasi. Dalam perjalanannya, timbul keinginan untuk mendirikan lembaga intermediasi untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Lembaga tersebut pada akhinya bernama bank.[1]

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

---

[1] Ismail Nawawi, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Komperasi Teori Ekonomi Islam dan Teori Ekonomi Konvensional* (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 329.
[2] Wiroso, *Jual Beli Murābaḥah* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem keuangan di Indonesia dilaksanakan dengan *dual system* (dua sistem), yaitu konvensional dan syariah.[3] Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang pelaksanaan operasionalnya menjalankan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah.[4] Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegitan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah (dalam hal ini MUI).[5]

Diawali dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, perkembangan kelembagaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) menunjukkan pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Di antara Bank Umum Syariah tersebut, BNI Syariah termasuk di dalamnya. BNI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang berupaya menjalankan bisnisnya sesuai dengan ajaran syariat Islam.

BNI Syariah menjalankan operasional bank berdasarkan prinsip syariah, seperti jual beli, bagi hasil, dan berbagai produk jasa perbankan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan nasabah. Pada bulan Pebruari 2013 BNI Syariah meluncurkan produk baru yang merupakan pengembangan dari produk gadai emas yang sebelumnya sudah dimiliki oleh BNI Syariah dan

---

[3] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 40.
[4] Ismail Nawawi, *Ekonomi Makro Islam*…, 332.
[5] Abu Muhammad Dwiono Koesen Al-Jambi, *Selamat Tinggal Bank Konvensional* (Jakarta: Tifa Publishing House, 2012), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah berkembang pesat. Produk baru tersebut yaitu *murābaḥah* emas.[6] Di BNI Syariah produk *murābaḥah* emas tersebut masuk dalam kategori produk pembiayaan yang disebut pembiayaan emas iB Hasanah.[7]

Latar belakang diluncurkan produk *murābaḥah* emas tersebut adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap transaksi syariah dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan produk ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan instrumen investasi yang aman. Instrumen investasi dapat berupa tanah, bangunan atau emas yang dapat menjaga harta kekayaan di tengah merosotnya nilai uang.

Emas adalah barang tambang yang termasuk logam mulia (berwarna kuning) dan dibuat berbagai perhiasan.[8] Emas merupakan salah satu logam mulia yang banyak diminati oleh masyarakat karena emas ini selain mudah diuangkan, nilainya juga relatif stabil dalam melindungi kekayaan dari inflasi yang membuat nilai mata uang melemah.

Namun keinginan untuk memiliki emas sebagai investasi jangka panjang terkendala dengan kemampuan masyarakat untuk membeli emas tersebut. Pendapatan yang diperoleh sebagian masyarakat tidak memungkinkan untuk membeli emas secara kontan. Bank BNI Syariah dengan produk *murābaḥah* emas memberikan solusi kepada masyarakat untuk

---

[6] BNI Syariah, "Berita", dalam http://www.bnisyariah.co.id/bni-syariah-luncurkan-pembiayaan-emas-dan-resmikan-galeri-atm-pertama, diakses pada 15 Oktober 2014.
[7] Wignya Rinadi (Karyawan, *Customer Service* BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 25 September 2014.
[8] Tim Media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (t.tp.: Media Centre, t.t), 201.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membeli emas secara mencicil atau mengangsur namun tetap dalam jalur yang syar'i sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

Murābaḥah emas ini sudah ditetapkan dalam Fatwa DSN-Majelis Ulama Indonesia Nomor 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual-beli emas secara tidak tunai. Dalam menjalankan produk *murābaḥah* emas ini, BNI Syariah menggunakan akad *murābaḥah*, di mana calon yang akan menerima pembiayaan akan diberikan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara cicilan/angsuran serta mempunyai beberapa sistem, prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima pembiayaan. Dengan adanya produk ini, nasabah dapat dengan mudah memiliki logam mulia yang diproduksi langsung oleh PT Aneka Tambang (ANTAM).

BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya merupakan salah satu cabang BNI Syariah di kota Surabaya. BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya bertempat di Jalan Dharmawangsa Surabaya ini memiliki lokasi yang strategis. Hal itu memudahkan nasabah yang hendak melakukan transaksi keuangan di kantor BNI Syariah tersebut. Salah satu produk BNI Syariah adalah *murābaḥah* emas yang disebut pembiayaan emas iB Hasanah. Pembiayaan emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya merupakan pembiayaan emas yang memiliki tingkat margin paling rendah dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Hal ini yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembiayaan emas iB Hasanah sebagai produk yang muncul pada bulan Pebruari 2013 dan produk yang hanya dimiliki oleh perbankan syariah maka harus dilakukan manajemen pembiayaan yang baik agar mencapai tujuan dan sasaran dalam penyaluran pembiayaan. Manajemen pembiayaan meliputi sistem pemasaran, inisiasi saat bank menerima permohonan nasabah, analisis pembiayaan, persetujuan pembiayaan, realisasi pembiayaan, monitoring pembiayaan, dan penyelesaian jika pembiayaan menjadi bermasalah.

Jumlah murābaḥah emas di bank syariah mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Jumlah *murābaḥah* emas disini meliputi jumlah nasabah dan nilai emas (tingkat gram). Peningkatan dan penurunan jumlah *murābaḥah* emas ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya perbedaan manajemen pembiayaan dalam aspek sistem pembiayaan.

Dalam manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas terdapat perbedaan sistem pembiayaan dengan sistem pembiayaan konsumtif yang lain seperti pembiayaan rumah, motor dan mobil. Di dalam sistem pembiayaan konsumtif lainnya, objek pembiayaan (rumah, motor dan mobil) dapat digunakan oleh nasabah, hanya sertifikatnya saja yang disimpan oleh bank sebagai agunan. Sedangkan di dalam sistem *murābaḥah* emas objek pembiayaan (emas Antam) tidak dapat digunakan oleh nasabah, karena emas Antam dan sertifikat emas Antam disimpan oleh bank sebagai agunan. Dengan perbedaan sistem pembiayaan ini maka diyakini dapat mempengaruhi jumlah *murābaḥah* emas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Dampak Manajemen Pembiayaan terhadap Jumlah *Murābaḥah* Emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya" dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

   Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

   a. Manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas di BNI Syariah.
   b. Peran manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas di BNI Syariah.
   c. Jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah.
   d. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah.
   e. Dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah.

2. Batasan masalah

   Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dampak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya?
3. Bagaimana dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.[9]

Penelitian ini berjudul *Dampak Manajemen Pembiayaan terhadap Jumlah Murābaḥah Emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.*

[9] Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi* (Surabaya: UINSA, 2014), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi serta acuan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Banindita yang berjudul "Analisis Penerapan PSAK 102 pada Produk Kepemilikan Emas dan PSAK 107 pada Produk Gadai Emas di Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Yogyakarta)". Penelitian ini mengkaji perlakuan akuntansi pada pembiayaan gadai emas dan kepemilikan logam mulia di Bank Syariah Yogyakarta. Selain itu untuk mengetahui pengaruh kesesuaian PSAK produk pembiayaan gadai emas dan kepemilikan logam mulia terhadap pendapatan perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, secara keseluruhan PT Bank BNI Syariah telah menjalankan dan menggunakan pedoman akuntansi PSAK 107 dan PSAK 102 pada perlakuan akuntansinya untuk produk pembiayaan gadai emas dan kepemilikan emas. Kedua, peraturan PSAK dalam kaitannya dengan produk gadai emas maupun kepemilikan emas tidak begitu berpengaruh dengan pendapatan produk gadai emas dan kepemilikan emas, yang lebih mempengaruhi adalah regulasi yang dikeluarkan oleh BI seperti Surat Edaran Bank Indonesia.[10]

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut melihat pengaruh kesesuaian PSAK produk pembiayaan gadai emas dan kepemilikan logam mulia terhadap pendapatan

[10] Banindita, "Analisis Penerapan PSAK 102 pada Produk Kepemilikan Emas dan PSAK 107 pada Produk Gadai Emas di Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Yogyakarta" (Skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), 106-107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbankan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menitikberatkan pada dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Qoni Ardzila yang berjudul "Penerapan Akad *Murābaḥah* pada Produk Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akad *murābaḥah* pada pembiayaan emas di BNI Syariah Cabang Semarang.[11]

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini hanya menjabarkan penerapan akad *murābaḥah* pada produk pembiayaan emas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak hanya penerapan akad *murābaḥah* emas saja, akan tetapi juga menjabarkan tentang jumlah *murābaḥah* emas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Chairul Afnan yang berjudul "Jual Beli Emas secara Tidak Tunai (Kajian terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang munculnya fatwa DSN-MUI tentang jual beli emas secara tidak tunai. Selain itu untuk mengetahui cara *istinbat* hukum yang dilakukan DSN-MUI dalam merumuskan fatwa tersebut.[12] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, fatwa jual beli emas secara tidak tunai muncul karena dilatar belakangi oleh keadaan sosial politik masyarakat dan untuk

---

[11] Qoni Ardzila, "Penerapan Akad *Murābaḥah* pada Produk Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Semarang" (Skripsi--Institute Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2013), 3.

[12] Chairul Afnan, "Jual Beli Emas secara Tidak Tunai (Kajian terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010" (Skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung kebijakan pemerintah dalam perbankan syariah. Kedua, Metodologi *istinbat* hukum yang digunakan DSN-MUI dalam memutuskan permasalahan hukum jual beli emas secara tidak tunai adalah dengan mempelajari keempat sumber hukum Islam, yakni al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut melihat latar belakang munculnya fatwa DSN-MUI tentang jual beli emas secara tidak tunai sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menitikberatkan pada manajemen pembiayaan dan jumlah *murābaḥah* emas.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dila Larantika yang berjudul "Minat Masyarakat terhadap Jual Beli Emas di Pegadaian Syariah (Studi Penelitian pada Pegadaian Syariah Cabang Cinere)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap jual beli emas MULIA (*Murābaḥah* Emas Logam Mulia Investasi Abadi) di Pegadaian Syariah Cabang Cinere. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 74% dari 50 responden pada Pegadaian Syariah Cabang Cinere tertarik dengan produk penjualan emas logam mulia.[13]

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini ditujukan di pegadaian syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ditujukan di bank syariah.

---

[13] Dila Larantika, "Minat Masyarakat terhadap Jual Beli Emas di Pegadaian Syariah (Studi Penelitian pada Pegadaian Syariah Cabang Cinere)" (Skripsi--Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.
3. Untuk mengetahui dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek:

1. Aspek teoretis (keilmuan)

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di bank syariah.

2. Aspek praktis (terapan)

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya dalam mengambil kebijakan juga sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Dampak Manajemen Pembiayaan terhadap Jumlah *Murābaḥah* Emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya". Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, penelitian ini mendefinisikan beberapa istilah, antara lain:

1. Manajemen pembiayaan

   Manajemen adalah proses dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengaturan), *directing* (pengarahan), dan *controlling* (pengendalian) dari sumber daya organisasi yang dimiliki dan dilakukan untuk mencapai tujuan.[14] Sedangkan, pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.[15]

   Manajemen pembiayaan adalah sebuah proses *planning*, *organizing*, *directing*, dan *controlling* sumber daya yang dilakukan oleh bank dalam hal pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.

2. *Murābaḥah* emas

   Murābaḥah emas adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad *murābaḥah* (jual beli).[16] Dalam

---

[14] Basri, *Bisnis Pengantar* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), 56.
[15] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.
[16] BNI Syariah, "Kepemilikan Emas", dalam http://www.bnisyariah.co.id/produk/bni-syariah-kepemilikan-emas, diakses pada 26 Juni 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini, *murābaḥah* emas yang dimaksud adalah salah satu produk pembiayaan bank syariah yang secara operasionalnya dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

3. Jumlah *murābaḥah* emas

Dalam penelitian ini, jumlah *murābaḥah* emas yang dimaksud adalah jumlah nasabah dan nilai emas (tingkat gram).

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[17] Peneitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus pada objek penelitian. Dalam hal ini, peneiti lebih menekankan pada analisis isi dengan menarasikan hasil studi dokumentatif dan wawancara langsung.

1. Data
   a. Data primer, berupa data tentang manajemen pembiayaan dan jumlah *murābaḥah* emas.
   b. Data sekunder, berupa data yang diperoleh dari studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu.

[17] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data

Untuk menggali kelengkapan data tersebut, diperlukan sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan informasi peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).[18] Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya, khususnya 2 *Customer Service* (CS) yang bernama Nerissa Ervani Auditasari dan Wignya Rinadi, 1 unit operasional yang bernama Panji Wahyu, dan 1 *Collection or Remidial* (COR) yang bernama Ardian Chandra. Peneliti melakukan tanya jawab dengan nasabah yang bernama Dwi Putra Abdi Alam dan Ardian Chandra. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan calon nasabah bernama Alan Fandi Pradana dan Anwar Mustofa yang dianggap telah mewakili semuanya.

Selain itu, sumber data primer lainnya adalah data dokumentatif dari BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya tentang pengajuan hingga realisasi pembiayaan *murābaḥah* emas, sumber data primer tersebut antara lain: 1) Form pengajuan

[18] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cetakan VIII, 2007), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murābaḥah emas, 2) Syarat-syarat dan ketentuan *murābaḥah* emas, 3) Akad perjanjian *murābaḥah* emas, 4) Ketentuan bank seperti pamphlet, brosur, 5) Laporan tahunan atau bulanan, dll.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer.[19] Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku, internet maupun literatur lain meliputi:

1) Fatwa DSN-Majelis Ulama Indonesia Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murābaḥah*.
2) Fatwa DSN-Majelis Ulama Indonesia Nomor 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual-beli Emas secara Tidak Tunai.
3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4) Buku *Account Officer* Bank Syariah
5) Buku Bank Syariah
6) Buku *Murābaḥah*
7) Website Bank BNI Syariah Indonesia.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

[19] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[20] Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan sebanyak 8 kali di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya. Peneiti mengamati manajemen pembiayaan dan jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

b. Wawancara, yaitu tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam kontek ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).[21] Peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya, khususnya 2 *Customer Service* (CS) yang bernama Nerissa Ervani Auditasari dan Wignya Rinadi, 1 unit operasional yang bernama Panji Wahyu, dan 1 *Collection or Remidial* (COR) yang bernama Ardian Chandra. Peneliti melakukan tanya jawab dengan nasabah yang bernama Dwi Putra Abdi Alam dan Ardian Chandra. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan calon nasabah bernama Alan Fandi Pradana dan Anwar Mustofa yang dianggap telah mewakili semuanya.

---

[20] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 119.
[21] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi, yaitu suatu model pengumpulan data yang digunakan untuk menulusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.[22] Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data KKR (Komite Kebijakan Risiko) *murābaḥah* emas, SKP (Surat Keputusan Pembiayaan) *murābaḥah* emas, memorandum usulan pembiayaan, akad *murābaḥah,* akad *rahn* dan laporan jumlah *murābaḥah* emas.

4. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti setelah data-data terkumpul adalah dengan beberapa tahapan berikut ini:

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[23] Dalam hal ini peneliti akan mengambil data tentang manajemen pembiayaan yang akan dianalisis dengan jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah

[22] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*…, 120.
[23] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[24] Peneliti akan menyusun kembali data tentang manajemen pembiayaan untuk kemudian dianalisis agar mengetahui seberapa besar dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[25] Dalam hal ini peneliti akan menganalisis seberapa besar dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

5. Teknik analisis data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskripstif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.[26] Selain itu analisis data juga dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu metode ilmiah untuk mengkaji dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dan menggunakan dokumen (teks) sebagai bahan penelitian.[27] Dengan analisis isi peneliti

[24] Ibid., 245.
[25] Ibid., 246.
[26] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial…*, 143.
[27] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan hal-hal yang terdapat pada dokumen yang didapatkan dari BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya, yaitu terkait dengan manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas. Selain itu dokumen-dokumen yang terkumpul juga digunakan untuk mengungkapkan jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas. Peneliti mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat umum, melalui penentuan masalah yang berkaitan tentang dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas dari observasi awal yang telah dilakukan. Sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan persoalan seberapa besar dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori, yang memuat tentang teori manajemen pembiayaan dan teori *murābaḥah*. Teori manajemen pembiayaan meliputi, pengertian manajemen pembiayaan, sistem pemasaran, inisiasi saat bank menerima permohonan nasabah, analisis pembiayaan, persetujuan pembiayaan, realisasi pembiayaan, monitoring pembiayaan, dan penyelesaian jika pembiayaan menjadi bermasalah. Teori *murābaḥah* meliputi, pengertian *murābaḥah*, landasan syariah *murābaḥah*, ketentuan *murābaḥah*, rukun dan syarat *murābaḥah*, jenis-jenis *murābaḥah*, ketentuan agunan, serta aplikasi *murābaḥah* dalam perbankan.

Bab ketiga adalah deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif, meliputi gambaran umum tentang BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya, manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Surabaya.

Bab keempat adalah analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada rumusan masalah. Pertama, mengenai manajemen pembiayaan *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dharmawangsa Surabaya. Kedua, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya. Ketiga, melihat dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Khususnya mengetahui dampak manajemen pembiayaan terhadap jumlah *murābaḥah* emas di BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id